



**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
(DALAM JARINGAN) SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI SDN 2 SUMBERSUKO KECAMATAN DAMPIT
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ZILDA BA'DA MAWLYDA ILIYYUN
NPM. 21701013033**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**



**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
(DALAM JARINGAN) SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI SDN 2 SUMBERSUKO KECAMATAN DAMPIT
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh:
ZILDA BA'DA MAWLYDA ILIYYUN
NPM. 21701013033**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**

ABSTRAK

Illiyn, Zilda Ba'da Mawlyda. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumpersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring

Saat ini dunia sedang diguncang dengan adanya wabah yang dapat menyerang seluruh manusia di dunia, wabah ini disebut dengan Covid-19. Dengan adanya wabah atau virus ini pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengupayakan agar pembelajaran dapat dilaksanakan seperti biasanya dengan menerapkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) ini menuntut orang tua untuk terlibat secara maksimal dalam pembelajaran. Pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan di rumah masing-masing perlu adanya peran dari orang tua. Peran orang tua ini dinilai sangat penting pada era Covid-19 yang terjadi sekarang ini. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan sosok yang dekat dengan anak ketika di rumah dan orang tua juga menjadi sosok pengganti guru yang ada di sekolah.

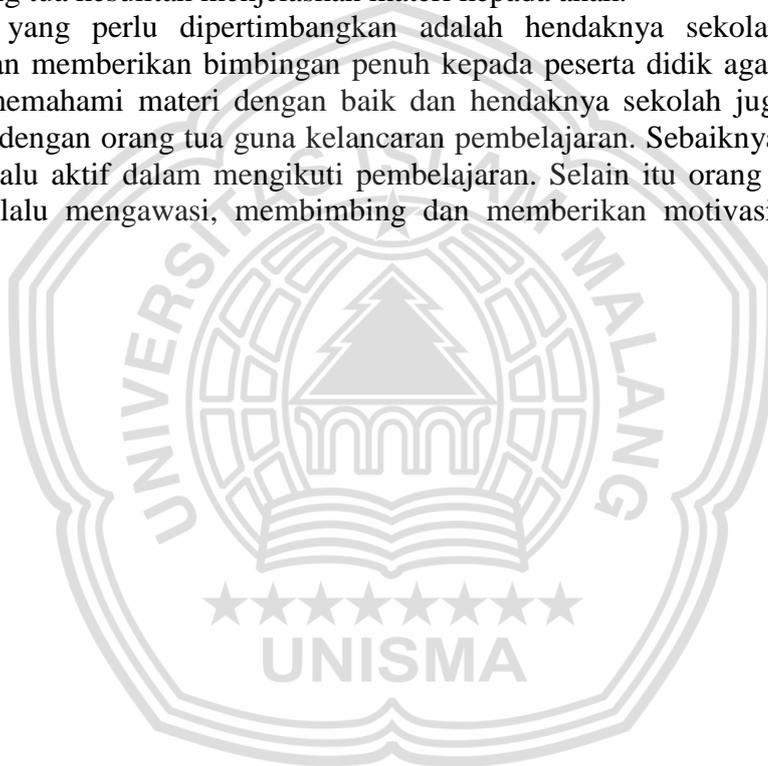
Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu tentang (1) Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19, (2) Peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 serta (3) Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19, (2) untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 serta (3) Untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik serta diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang peran orang tua dalam pembelajaran (daring) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumpersuko Kecamatan Dampit, sebagai berikut (1) Pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 ialah pembelajaran daring (dalam jaringan) sesuai dengan kebijakan yang

ditetapkan oleh pemerintah dengan memanfaatkan *whatsapp group* sebagai sarana pembelajaran. (2) Peran yang dilakukan oleh orang tua di SDN 2 Sumpoko Kecamatan Dampit dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) diantaranya adalah menyediakan fasilitas, memberikan pendampingan dan pemberian motivasi. Hal ini dilakukan oleh orang tua agar pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dapat berjalan dengan maksimal. (3) Faktor-faktor pendukung yang dialami oleh orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) yakni terjalannya kedekatan antara orang tua dan anak, terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan anak, dapat memanfaatkan teknologi yang ada, terjalannya komunikasi antara guru dan orang tua serta adanya kesadaran orang tua dalam menyediakan tempat belajar yang nyaman. Sedangkan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh orang tua yakni kuota internet, jaringan internet atau sinyal, pemahaman materi masih kurang, tidak adanya pendidikan etika oleh guru, dan orang tua kesulitan menjelaskan materi kepada anak.

Saran yang perlu dipertimbangkan adalah hendaknya sekolah selalu mengawasi dan memberikan bimbingan penuh kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan hendaknya sekolah juga saling bekerja sama dengan orang tua guna kelancaran pembelajaran. Sebaiknya peserta didik juga selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu orang tua juga hendaknya selalu mengawasi, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak.



ABSTRACT

Illiyyun, Zilda Ba'da Mawlyda. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumpersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Key Words: Role parents, online learning

Currently the world is being shaken by an epidemic that can attack all humans in the world, this outbreak is called Covid-19. With the outbreak or virus, the central government and regional governments issued a policy of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Therefore, the Ministry of Education and Culture strives for learning to be carried out as usual by implementing online learning (in the network). So that in learning that is carried out online (in the network) this requires parents to be maximally involved in learning. Online learning (on the network) that is carried out at home requires the role of parents. The role of parents is considered very important in the current Covid-19 era. This is because parents are figures who are close to children when they are at home and parents are also substitutes for teachers at school.

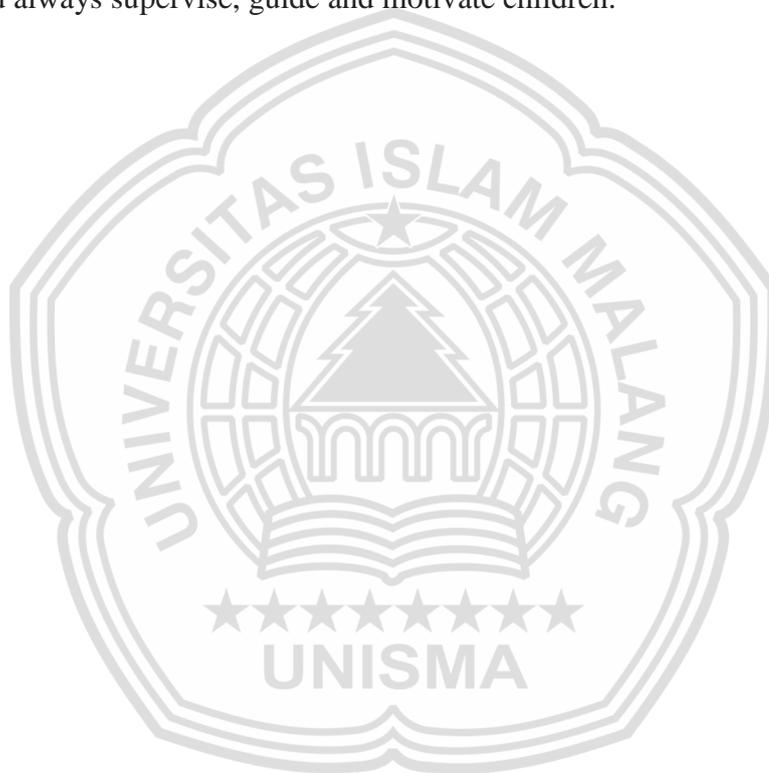
Based on the research focus above, the researcher formulated the research focus, namely (1) the implementation of online learning (on the network) during the Covid-19 pandemic, (2) The role of parents in online learning (on the network) during the Covid-19 pandemic and (3) Supporting and inhibiting factors experienced by parents in online learning (on the network) during the Covid-19 pandemic. The purposes of this study are (1) to describe the implementation of online learning (on the network) during the Covid-19 pandemic, (2) to describe the role of parents in online learning (on the network) during the Covid-19 pandemic and (3) to describes the supporting and inhibiting factors experienced by parents in online learning (on the network) during the Covid-19 pandemic.

To achieve this objective, this research was conducted using a qualitative approach, with the type of research being a case study. Data collection techniques were carried out using observation methods, semi-structured interviews and documentation. The data analysis technique was carried out by collecting data, condensing data, presenting data and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done by extending observations, triangulation of sources and techniques as well as peer discussion.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the role of parents in learning (online) during the Covid-19 pandemic at SDN 2 Sumpersuko, Dampit District, as follows (1) The implementation of learning during the Covid-19 pandemic is online learning (on the network) in accordance with the policies set by the government by utilizing whatsapp groups as a learning tool. (2) The role played by parents at SDN 2 Sumpersuko, Dampit District in online learning (on the network) includes providing facilities, providing assistance and providing motivation. This is done

by parents so that learning carried out online (on the network) can run optimally. (3) The supporting factors experienced by parents in online learning (in the network) are the closeness between parents and children, there are many activities carried out by parents and children, can take advantage of existing technology, communication between teachers and children is established. parents and the awareness of parents in providing a comfortable learning place. While the inhibiting factors experienced by parents are internet quota, internet network or signal, lack of understanding of the material, lack of ethical education by teachers, and parents having difficulty explaining material to children.

Suggestions that need to be considered are that schools should always supervise and provide full guidance to students so that students can understand the material well and schools should also cooperate with parents for smooth learning. Students should also always be active in participating in learning. In addition, parents should always supervise, guide and motivate children.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini dunia sedang diguncang dengan adanya wabah yang dapat menyerang seluruh manusia di dunia, wabah ini disebut dengan Covid-19. Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019. Wabah atau yang biasa disebut virus ini dapat menyerang siapapun dan dalam segala jenis usia seperti anak-anak, orang dewasa, dan orang tua. Gejala awal yang dapat diketahui bahwa seseorang terjangkit oleh Covid-19 adalah flu, demam, batuk, hingga sesak nafas. Virus ini juga menyebabkan kematian apabila orang yang terjangkit keadaannya terus melemah. Tak hanya di China, pada bulan Maret 2020 wabah ini mulai meluas dengan cepat ke Indonesia. Di Indonesia lebih dari puluhan bahkan ribuan masyarakat Indonesia memiliki status positif Covid-19 dan banyak masyarakat yang meninggal dunia diakibatkan terserang oleh Covid-19.

Dengan adanya wabah atau virus ini pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan pembatasan kegiatan pada sektor-sektor tertentu dan menekankan kepada masyarakat untuk menunda kegiatan yang bersifat mengumpulkan orang banyak. Tentunya dengan adanya kebijakan ini memberikan dampak yang besar bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dampak ini dirasakan dari berbagai sektor seperti kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Di bidang kesehatan dapat di rasakan bahwa

Banyak penambahan kasus positif Covid-19 hingga menyebabkan kekurangan alat-alat medis. Pada bidang ekonomi terjadi penutupan kegiatan usaha yang menyebabkan banyak pekerja yang harus diberhentikan atau harus dirumahkan untuk sementara waktu. Covid-19 ini juga berdampak besar pada bidang pendidikan, yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau yang akrab disebut dengan pembelajaran secara *online*.

Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring supaya *Corona Virus Disease* (Covid-19) dapat dicegah penyebarannya. Meskipun dilakukan secara daring proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan karena belajar merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia.

Oleh karena itu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tetap mengupayakan pendidikan di Indonesia tetap berlangsung seperti biasanya dengan menerapkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini merupakan kebijakan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 dan demi keamanan serta keselamatan seluruh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) ini di terapkan secara menyeluruh mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Pada pembelajaran daring (dalam jaringan) peserta didik tidak diwajibkan untuk ke sekolah dan melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung, akan

tetapi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran melalui berbagai aplikasi *online* yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah sebagai sarana pembelajaran daring (dalam jaringan). Adapun aplikasi online yang digunakan sebagai sarana pada pembelajaran daring antara lain adalah *whatsapp*, *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *youtube* dan televisi.

Dengan diterapkannya pembelajaran daring yang dapat dikatakan secara tiba-tiba, maka pembelajaran daring ini menuntut kesiapan dari berbagai pihak yang terlibat seperti guru, peserta didik dan juga orang tua. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini menuntut orang tua untuk terlibat secara maksimal dalam pembelajaran. Sebelum terjadi pandemi Covid-19 keterlibatan orang tua dalam pembelajaran sangatlah minim, orang tua lebih mempercayakan pendidikan anak kepada pihak sekolah saja. Banyak orang tua yang merasa telah gugur kewajibannya dalam mendidik anak ketika anak tersebut sudah masuk ke lembaga pendidikan atau sekolah.

Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama yang dialami oleh anak. Keluarga dikatakan sebagai tempat pendidikan yang pertama karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan serta mulai mengenal lingkungan melalui keluarga. Sedangkan dikatakan sebagai tempat pendidikan yang utama karena anak mendapatkan pendidikan dasar untuk mengembangkan potensi fitrahnya melalui peran keluarga.

Orang tua yang memiliki peran sebagai pendidik yang pertama dan yang utama mengawasi langsung setiap bentuk perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Selain itu, peran yang paling penting orang tua adalah memberikan pemahaman tentang pendidikan agama dan budi pekerti, sehingga anak akan

tubuh dengan baik dan akan melibatkan setiap kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan nilai-nilai agama dan budi pekerti seperti yang telah diajarkan oleh orang tua.

Adapun keluarga yang awalnya sebagai tempat awal pembentukan karakter anak serta penanaman nilai-nilai agama dan budi pekerti pada anak, pada kondisi saat ini menjadikan orang tua memiliki peran tambahan selama proses pembelajaran yaitu orang tua sebagai pendamping dan pembimbing anak pada saat proses pembelajaran daring (dalam jaringan) berlangsung. Peran orang tua selama pembelajaran daring (dalam jaringan) yang sedang berlangsung ini dapat dikatakan bahwa orang tua menjadi pengganti guru yang ada di sekolah. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama orang tua pada saat pandemi Covid-19 ini mengembalikan peranan pendidikan anak yang ada di dalam keluarga.

Winingsih (dalam Cahyati dan Kusumah, 2020: 155) mengemukakan bahwa orang tua memiliki empat peran selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu:

Pertama, orang tua memiliki peran sebagai guru yang ada di rumah. Peran ini menjadikan orang tua membimbing anaknya dalam proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Kedua, orang tua memiliki peran sebagai fasilitator yang mana orang tua sebagai penyedia sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan). Ketiga, orang tua sebagai motivator yang mana orang tua selalu memberikan dukungan dan semangat kepada anaknya sehingga anak memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan). Keempat, orang tua sebagai pengaruh atau director.

Peran orang tua membimbing anaknya dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) ini merupakan suatu hal yang penting bagi anak. Orang tua memberikan bimbingan dan penguatan mengenai materi yang telah diberikan oleh guru di sekolah. Selanjutnya peran orang tua sebagai fasilitator yang mana orang

tua sebagai penyedia sarana dan prasarana. Dalam hal ini orang tua memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Latif (dalam Iftitah dan Anawaty, 2020: 78) bahwa orang tua memfasilitasi kegiatan anak di rumah yang disesuaikan dengan pembelajaran anak di lembaga pendidikan seperti menyediakan buku-buku sesuai dengan tema yang tengah dibahas di sekolah/lembaga, serta mainan-mainan yang menunjang pembelajaran sesuai tema di sekolah.

Peran selanjutnya adalah orang tua sebagai motivator yang mana orang tua selalu memberikan dukungan dan semangat kepada anaknya baik dalam bentuk kata-kata maupun perilaku. Semangat dan dorongan ini untuk membuat anak lebih antusias dalam proses pembelajaran meskipun pembelajaran di lakukan di rumah dan menjadikan anak lebih percaya diri untuk melakukan suatu hal. Selanjutnya adalah peran orang tua sebagai pengaruh atau director yang mana dalam peran ini orang tua mengarahkan anaknya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Selain itu orang tua juga mengarahkan anaknya agar anak dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

Oleh karena itu, pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) ini membutuhkan peran dari orang tua guna keberhasilan pembelajaran. Orang tua diharapkan mampu menjadi pembimbing akademik di rumah dan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar pembelajaran yang dilakukan di rumah tidak terkesan membosankan.

Terkait dengan fenomena tersebut, peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui proses pembelajaran yang sedang berjalan di SDN 2 Sumpersuko

Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Hasil dari observasi awal adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) di SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang khususnya pada kelas III ialah menggunakan *whatsapp*. Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan menginstruksikan kepada peserta didik untuk absen terlebih dahulu sebelum pembelajaran di mulai. Setelah absen telah dilaksanakan Bapak/Ibu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Adapun materi pada pembelajaran daring ini dikemas oleh Bapak/Ibu guru dalam bentuk video atau rangkuman materi pembelajaran sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Setelah materi disampaikan melalui video pembelajaran, Bapak/Ibu guru memberikan penugasan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta didik.

Dengan adanya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing perlu adanya peran orang tua. Peran orang tua dinilai sangat penting di era pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang ini karena orang tua adalah sosok yang dekat dengan peserta didik saat berada di rumah selain itu orang tua juga menjadi sosok pengganti guru di sekolah. Dalam hal ini orang tua perlu melakukan pendampingan saat proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yang dihadapi oleh orang tua seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang bahwa beberapa orang tua masih ada yang kurang bisa mengoperasikan *handphone* dengan baik, sehingga pendampingan pada anak saat proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Ada juga orang tua yang gagap dengan teknologi karena kurang fasihnya dalam menggunakan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu terdapat

orang tua yang harus bekerja di pagi hari pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan keterlambatan pada proses pengumpulan tugas. Terdapat pula peserta didik yang berada di rumah dengan nenek atau kakek sehingga untuk melakukan pembelajaran secara daring merasa sangat kesulitan. Peserta didik juga masih merasa dengan tidak adanya pembelajaran yang dilakukan di sekolah maka dikatakan libur atau tidak ada pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru. Sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang bermain pada jam pembelajaran daring berlangsung dan masih terdapat pula peserta didik yang tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.

Terlihat dari observasi awal yang telah peneliti lakukan masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) dan masih kurangnya peranan orang tua dalam belajar anak sehingga anak menjadi kurang termotivasi untuk melakukan pembelajaran, maka peneliti ingin mengadakan penelitian lebih jauh terhadap peran orang tua khususnya orang tua kelas III di SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, pokok permasalahan yang dibahas dan dijadikan obyek penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang?
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yang diharapkan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa

pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai acuan untuk mengkaji dan menganalisis peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring.
 - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Orang Tua
Dapat memberikan wawasan dan pemahaman akan pentingnya peranan orang tua dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam membimbing, memberi motivasi, serta mendidik anaknya meskipun sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan).
 - b. Bagi Sekolah
Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi untuk mengembangkan model pembelajaran daring (dalam jaringan) guna meningkatkan daya saing sekolah serta dapat memotivasi guru untuk terus melakukan pembenahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
 - c. Bagi Siswa
Diharapkan untuk selalu meningkatkan semangat dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan)

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Peran merupakan suatu kondisi dimana seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya.

2. Orang Tua

Orang tua merupakan orang dewasa yang terdiri dari ayah dan ibu yang secara sadar mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa akan tetapi proses pembelajaran dilakukan menggunakan jaringan internet serta menggunakan alat penunjang seperti *handphone* atau komputer.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya virus corona yang baru muncul pada awal tahun 2020. Gejala umum yang dapat dirasakan ketika seseorang terserang virus ini diantaranya adalah demam, batuk dan sesak nafas.

Berdasarkan penjelasan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama

masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh ayah dan ibu dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai orang tua dalam mendampingi serta mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang, dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada saat masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang ialah pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan *whatsapp group* sebagai sarana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan *whatsapp group* dapat dikatakan sudah maksimal, hal ini dikarenakan fitur-fitur yang terdapat pada *whatsapp group* mudah dan dapat digunakan oleh semua kalangan. Selain itu melihat kondisi geografis yang terkadang masih terhalang oleh sinyal *whatsapp* merupakan sarana yang tepat dibandingkan dengan *zoom* atau *google meet*.
2. Peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang sudah maksimal. Orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) ini, diantaranya adalah menyediakan fasilitas, memberikan pendampingan dan pemberian motivasi. Hal ini dilakukan oleh orang tua agar pembelajaran yang dilaksanakan meskipun secara daring (dalam jaringan) dapat berjalan dengan maksimal.

3. Faktor yang dialami oleh orang tua dalam pembelajaran daring ada dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor-faktor pendukung diantaranya adalah terjalinnya kedekatan antara orang tua dan anak, terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan anak, dapat memanfaatkan teknologi yang ada, terjalinnya komunikasi antara guru dan orang tua serta adanya kesadaran orang tua dalam menyediakan tempat belajar yang nyaman. Sedangkan faktor-faktor penghambat diantaranya adalah kuota internet, jaringan internet atau sinyal, pemahaman materi masih kurang,, tidak adanya pendidikan etika oleh guru, dan orang tua kesulitan menjelaskan materi kepada anak.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) di SDN 2 Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Sekiranya untuk menjaga agar pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) berjalan dengan lancar, peneliti perlu memberikan saran sebagaiberikut:

1. Bagi Sekolah

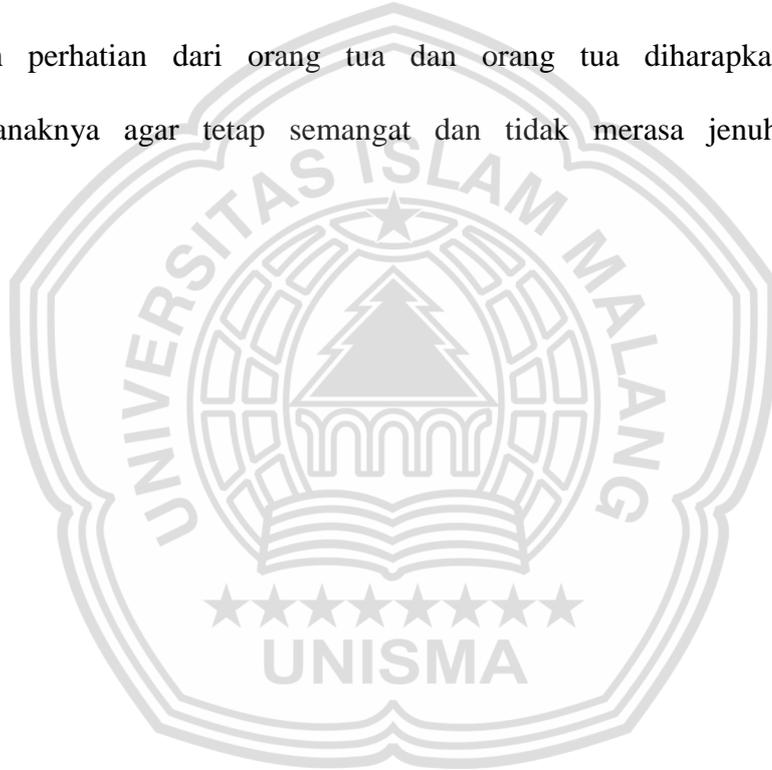
Diharapkan dapat selalu mengawasi peserta didik pada waktu pembelajaran daring (dalam jaringan) dimulai, selalu memberikan bimbingan penuh kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik serta saling bekerja sama dengan orang tua siswa guna kelancaran pembelajaran di rumah.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan) dan peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan *handphone* dengan baik sebagai sarana pembelajaran bukan untuk bermain game.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat mengawasi dan membimbing anaknya, khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tua dan orang tua diharapkan dapat memotivasi anaknya agar tetap semangat dan tidak merasa jenuh ketika pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534>
- Asriyah, P. W., Taftazani, B. M., & Budiarti, M. (2016). Peranan Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Sebagai Pemirsa Televisi di Rumah. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2). <https://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13693>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203>
- Chusna, P.A & Utami, A.D.M. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11-30. <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/view/84>
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Cet.12*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Idi, A dan Safarina. (2016). *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Cet II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/jce/article/view/256>
- Kurniati. E., Alfaeni, D.K.N & Andriani. F. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541>
- Makmudah, S. (2018). Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Martabat*, 2(2), 269-286. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/martabat/article/view/1255>
- Ma'ruf. (2019). Problematika Guru dalam Implementasi Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 88-107.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Ni'mah. (2016). *Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangkaraya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Palangka Raya. Skripsi tidak diterbitkan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring (online), (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>), diakses 21 Desember 2020.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *'ADALAH*, 4(1)